

## ABSTRAK

Najwa Nida Maulida, 210104010197. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Ilham Humaidi Melalui Channel Youtube Syima Sabilal Muhtadin. Pembimbing I Armiah, S.IP, M.Si dan Pembimbing II Surya Eka Priyatna, M.Cs. Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Dakwah, YouTube, Syima Sabilal Muhtadin

Pemanfaatan teknologi memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam berkomunikasi dan berbagi informasi kapan saja dan di mana saja. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah dalam penyebaran dakwah melalui media teknologi. Strategi komunikasi dakwah di era globalisasi memegang peranan penting dalam menjaga agar pesan-pesan keagamaan tetap relevan dan tersampaikan secara efektif. Salah satu pendakwah yang aktif memanfaatkan YouTube sebagai sarana dakwah adalah Ustadz Ilham Humaidi. Dari sekian banyak dai yang menyampaikan ceramah melalui Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin, peneliti tertarik untuk mengkaji dakwah salah satu ulama terkemuka asal Kalimantan Selatan, yaitu Ustadz H. Ilham Humaidi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah Ustadz Ilham Humaidi Melalui Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap video dakwah Ustadz Ilham Humaidi yang tersedia di kanal YouTube Syima Sabilal Muhtadin, serta dokumentasi berupa literatur dan catatan yang relevan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teori Harold D. Lasswell, strategi komunikasi dakwah Ustadz Ilham Humaidi melalui channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin dapat disimpulkan sebagai berikut: Ustadz Ilham sebagai komunikator menunjukkan kredibilitas tinggi melalui penguasaan dalil-dalil syar'i dan referensi keilmuan klasik, sehingga mampu membangun kepercayaan audiens. Isi pesan dakwah yang disampaikan mencakup nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak, dengan pendekatan bahasa yang lembut, menyentuh, dan mudah dipahami. Media YouTube dipilih sebagai saluran utama karena mampu menjangkau audiens luas secara interaktif dan partisipatif. Audiens berasal dari beragam latar belakang geografis, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam komentar dan jumlah penayangan yang tinggi. Efek dari dakwah ini terlihat pada respon positif audiens, baik secara emosional (afektif) maupun perilaku (konatif), berupa pujian, harapan, doa, serta niat untuk mengamalkan isi dakwah dalam kehidupan nyata.